

BEM UMY Ajak Generasi Millennial Ambil Peran dalam Pemilu

Jum'at, 06-04-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANTUL -- Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (BEM KM UMY) mengadakan seminar dengan tajuk "Peran Generasi Millennials dalam Menghadapi Pemilu Serentak 2019" di Gedung AR Fakhruddin B pada Kamis (5/4). Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama BEM KM UMY dengan IMM FISIPOL UMY, Komunitas Independen Sadar Pemilu (KISP) dan KPU DIY.

Disampaikan Edward Trias Fahlevi, ketua KISP, bahwa kegiatan ini berangkat atas keresahan kaum milenial akan perannya pada Pemilu serentak yang akan datang.

"Upaya ini menjadi ajang pembuktian bahwa kaum milenial juga memiliki peran dan kontribusi pada Pemilu. Kami berharap agar kegiatan ini mampu memperkuat kewarganegaraan agar mahasiswa tumbuh menjadi masyarakat aktif dan sadar akan Pemilu," paparnya.

Kemudian Farid Bambang, Komisaris Komisi Pemilihan Umum (KPU), menyampaikan bahwa upaya ini merupakan langkah yang baik untuk memberikan sosialisasi kepada mahasiswa sebagai generasi muda dan pemilih pemula.

"Jika sosialisasi tentang pemilu terus digaungkan, hal ini diharapkan akan mampu mencegah terjadinya golput, menggiring pemilih agar memilih yang benar dan pengetahuan untuk mencegah dan menangani permainan politik yang mungkin terjadi," ujarnya saat menyampaikan materi pada seminar itu.

Terkait golput, Bambang Eka Cahya Widodo Dosen Ilmu Pemerintahan yang juga merupakan Badan Anggota Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) RI periode 2011-2012 mengatakan, golput menyebabkan banyak kerugian, pasalnya hal itu sama saja dengan menyia-nyiakan hak sendiri untuk kemaslahatan kehidupan bermasyarakat.

"Golput itu membelenggu kepentingan nasional dan membuka peluang pihak asing untuk semakin melemahkan Indonesia," ujarnya.

Harapannya, seminar ini melahirkan generasi muda berkarakter yang sadar akan pentingnya pemilu. Sehingga, pemilu akan terselenggara dengan maksimal dan efisien. **(nisa)**